



**KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 56 TAHUN 2010  
TENTANG  
PEMBENTUKAN PENGURUS BADAN HISAB DAN RUKYAT  
KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2010**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan hisab dan rukyat serta memberikan saran atau masukan kepada Menteri Agama dalam penentuan awal bulan Qomariyah, maka perlu dibentuk Badan Hisab Rukyat;
  - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas pengurus;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Pembentukan Pengurus Badan Hisab dan Rukyat Kementerian Agama Tahun 2010;
- Mengingat :
1. Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Pendapatan Belanja Negara;
  2. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2008 tentang Perubahan Kesembilan Atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  3. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
  4. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;

**MEMUTUSKAN ...**

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PEMBENTUKAN PENGURUS BADAN HISAB DAN RUKYAT KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2010.**

KESATU : Membentuk pengurus Badan Hisab dan Rukyat Kementerian Agama Tahun 2010 yang selanjutnya disebut pengurus Badan Hisab dan Rukyat dengan susunan personalia sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tugas Pengurus Badan Hisab dan Rukyat sebagai berikut :

1. melaksanakan penelitian, pengkajian, pengembangan Hisab Rukyat dan memberikan rekomendasi pengembangan Hisab Rukyat;
2. melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan Hisab dan Rukyat untuk kepentingan penentuan waktu shalat, arah kiblat, permulaan tanggal bulan Qomariyah dan gerhana matahari dan bulan;
3. memberikan saran atau masukan yang berkaitan dengan Hisab dan Rukyat kepada Menteri Agama;
4. melaporkan hasil pelaksanaan tugas pengurus kepada Menteri Agama.

KETIGA : Kepada Pengurus Badan Hisab dan Rukyat diberikan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku.

KEEMPAT : Semua biaya yang dikeluarkan akibat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Tahun Anggaran 2010 Nomor : 0005/025-03.1/-/2010 tanggal 31 Desember 2009 m.a 09.01.01.3315.00866.

KELIMA : Keputusan ini berlaku pada tahun anggaran 2010.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 2 Juni 2010

**MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,**

**SURYADHARMA ALI**

**LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 56 TAHUN 2010  
TENTANG  
PEMBENTUKAN PENGURUS BADAN HISAB DAN RUKYAT  
KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2010.**

Susunan Personalia Badan Hisab dan Rukyat :

- Pengarah : Menteri Agama RI
- Penanggungjawab : Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA (Dirjen Bimas Islam)
- Koordinator : Bahrul Hayat, Ph. D (Sekjen Kementerian Agama)
- Ketua : Dr. H. Rohadi Abdul Fatah, M. Ag (Ditjen Bimas Islam)
- Wakil Ketua : Drs. H. Ahmad Jauhari, M. Si (Ditjen Bimas Islam)
- Sekretaris : Drs. H. Muhyiddin, M. Si (Ditjen Bimas Islam)
- Anggota :
1. Drs. H. Wahyu Widiana, MA (Mahkamah Agung RI)
  2. K. H. Ma'ruf Amin (Majelis Ulama Indonesia)
  3. Drs. K. H. Ahmad Ghozalie M. (Nahdlatul Ulama)
  4. Drs. Oman Fathurahman SW, M. Ag (Muhammadiyah)
  5. H. M. Abdurrahman KS (Persatuan Islam)
  6. Ust. Ahmad Royani (Al Khairiyah Al Mansyuriyah)
  7. K. H. Isa (Mathlaul Anwar)
  8. H. Suwito Suprayogi (DDII)
  9. Ir. Abdul Aziz Bahalwan (Al Irsyad)
  10. K. H. Drs. Sulhan, MA (Persatuan Umat Islam)
  11. Drs. H. A. Hamim Azizy, MA (Al Washliyah)
  12. Drs. H. Taufiq, SH, MH (Ahli Hisab Rukyat)
  13. K. H. Banadji Aqil (Ahli Hisab Rukyat)
  14. Drs. H. Slamet Hambali (Ahli Hisab Rukyat)
  15. Dr. H. Moedji Raharto (Bosscha ITB)
  16. Dr. H. Thomas Djamaluddin (LAPAN)
  17. Dr. Ing. H. Khafid (BAKOSURTANAL)
  18. Cecep Nurwendaya, S. Pdl (Planetarium dan Observatorium)
  19. Dr. Wandono (BMKG)
  20. Letkol Laut (KH) Drs. Saroso, M. Si (DISHIDROS TNI AL)
  21. Drs. H. Sofwan Djannah, M. Ag (UII Yogyakarta)
  22. Drs. H. Nabhan Maspoetra, MM (UIN Syahid Jakarta)
  23. H. Ahmad Izzuddin, M. Ag (IAIN Walisongo Semarang)

24. Dr. H. Abdussalam Nawawi ...

24. Dr. H. Abdussalam Nawawi (IAIN Sunan Ampel)
25. Abdul Mughits, S. Ag, M. Ag (UIN Sunan Kalijaga)
26. H. Mubarak, SH, M. Sc (Biro Hukum & KLN)
27. H. Rahadi, SH (Biro Hukum dan KLN)
28. Drs. H. Assadurrahman, SH, MH (Mahkamah Agung RI)
29. Drs. H. Yusrizal, MH (Mahkamah Agung RI)
30. Drs. H. Mashuri, M. Si (Ditjen Bimas Islam)
31. Drs. H. Najib Anwar, MH (Ditjen Bimas Islam)
32. Dr. H. Muchtar Ali, M. Hum (Ditjen Bimas Islam)
33. Drs. H. Helly Sukrin (Ditjen Bimas Islam)
34. H. Nur Khazin, S. Ag (Ditjen Bimas Islam)
35. H. Mat Achwani, S. Ag (Ditjen Bimas Islam)
36. Dra. Hj. Nur Afwa Sofia (Ditjen Bimas Islam)
37. Hj. Siti Nur Azizah, M. Hum (Ditjen Bimas Islam)
38. Ismail Fahmi, S. Ag (Ditjen Bimas Islam)
39. H. Yos Runiza, SE (Ditjen Bimas Islam)
40. Malihatuz Zahroh (Ditjen Bimas Islam)

**MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,**

**SURYADHARMA ALI**